

Hubungan Kekerasan Verbal Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Di Sd Negeri 027950 Kota Binjai

The Relationship Of Verbal Violence And Self-Confidence In Children At State Elementary School 027950 Binjai City

Nur Chaliza Eka Ramadani^{1*}, Julidia Safitri Parinduri², Jesmo Aldoran Purba³,
Arif Rahman Aceh⁴ & Bintang Hartati⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora Medan, Indonesia

*E-mail: nurchaliza811@gmail.com

Abstrak

Kekerasan verbal adalah tindakan pelampiasan emosi kepada anak dengan cara mengancam dan dilakukan secara tidak sadar maupun sadar. Awal terjadinya kekerasan verbal pada anak bermula dari orang tua yang kadang tidak sadar memberikan hukuman dengan menyalahkan anak melalui kalimat yang menyebutkan semua kekurangan anak sehingga dapat menyakiti perasaan dan hatinya, serta dilakukan secara berulang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada anak di SD Negeri 027950 Kota Binjai. Metode penelitiannya non probability sampling dengan quota sampling dengan populasi 151 orang dan sampel sebanyak 60 orang. Uji analisa secara statistik antara kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada anak menggunakan uji rank spearman didapatkan bahwa sebagian besar data dengan nilai signifikansi p value 0,006 (<0,05) maka artinya ada pengaruh atau hubungan yang signifikan antara kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada anak di SD Negeri 027950 Kota Binjai. Saran dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai dampak terjadinya kekerasan verbal dengan kepercayaan diri anak amaka dari itu perawat berperan penting dalam menangani dan mencegah terjadinya kekerasan verbal yang mengakibatkan masalah psikis, sehingga dapat menerapkan intervensi keperawatan dalam mengatasi kepercayaan diri.

Kata Kunci: Kekerasan Verbal, Kepercayaan Diri, Anak.

Abstract

Verbal violence is an act of venting emotions towards children by threatening them and is carried out unconsciously or consciously. The beginning of verbal violence in children begins with parents who sometimes unconsciously give punishment by blaming the child with sentences that mention all the child's shortcomings so that it can hurt his feelings and heart, and is done repeatedly. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between verbal violence and self-confidence in children at SD Negeri 027950 Binjai City. The research method is non-probability sampling with quota sampling with a population of 151 people and a sample of 60 people. Statistical analysis tests between verbal violence and self-confidence in children using the Spearman rank test showed that most of the data had a significance value of p value 0.006 (<0.05), meaning that there was a significant influence or relationship between verbal violence and self-confidence in children at SD Negeri 027950 Binjai City. The suggestions in this research can be used as a reference regarding the impact of verbal violence on children's self-confidence, therefore nurses play an important role in handling and preventing verbal violence which results in psychological problems, so that they can apply nursing interventions to overcome self-confidence.

Keywords: Verbal Violence, Self-Confidence, Children.

DOI:

PENDAHULUAN

Kekerasan verbal merupakan salah satu bentuk kekerasan yang sering terjadi dalam kehidupan anak. Kekerasan verbal merupakan suatu tindakan kekerasan yang dapat menyakiti anak melalui kata-kata yang tidak baik. Awal terjadinya kekerasan verbal pada anak bermula dari orang tua yang kadang tidak sadar memberikan hukuman dengan menyalahkan anak melalui kalimat yang menyebutkan semua kekurangan anak sehingga dapat menyakiti perasaan dan hatinya, serta dilakukan secara berulang (Mahmud, 2019). Anak-anak bukanlah orang dewasa kecil. Mereka berpikir dengan berbeda mereka melihat dunia ini dengan berbeda dan mereka hidup dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang berbeda dari orang dewasa (Robert E. Slavín 2008, h. 40).

Anak usia sekolah menurut Potter & Perry (2009) dalam (Nining & Yuliastati, 2016) adalah anak dengan rentang kehidupan dimulai dari usia 6 sampai 12 tahun sedangkan di Indonesia lazimnya anak yang berusia rentang 7 sampai 12 tahun. Anak usia sekolah merupakan aset dan generasi penerus bangsa. Sepertiga jumlah penduduk Indonesia diperkirakan anak yang berusia 5-19 tahun.

Data BKKBN tahun 2020 menunjukkan anak usia sekolah di Indonesia berjumlah 7.056.356, sedangkan jumlah anak sekolah di Jawa Tengah adalah 392.453 jiwa atau 93,59% dibandingkan dengan jumlah anak usia sekolah tetapi tidak sekolah yaitu sebesar 26.357 jiwa atau 6,41% (Depkes, 2020).

Menurut Undang-undang tentang perlindungan terhadap perlindungan

terhadap anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan. Ekeliruhan yang sangat besar jika secara keseluruhan tanggung jawab perlindungan anak diserahkan kepada pemerintah daerah ataupun pusat, sebab pada dasarnya yang berperan dalam perlindungan terhadap anak yaitu meliputi orang tua atau wali, masyarakat dan bagian keluarga lainnya (UNICEF, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018), anak yang mendapatkan kekerasan akan berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan anak. Kekerasan yang dapat membuat luka parah pada anak disebabkan pemukulan fisik. Kekerasan yang sering didapat dari sejak usia dini menyebabkan gangguan perkembangan sistem saraf dan otak, anak akan mengalami tingkat kecemasan yang tinggi, depresi bahkan berfikir untuk melakukan bunuh diri.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dengan manusia yang lain. Oleh karena hal tersebut manusia harus memiliki kepercayaan diri untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Sebagian seorang anak, memiliki kepercayaan diri yang tinggi sudah harus menjadi sebuah syarat untuk dapat melangsungkan interaksinya dengan teman, guru, dan orang-orang yang ditemui disekolah. Dengan kepercayaan diri yang tinggi pula, seorang anak dapat bergaul dengan mudah, memiliki banyak teman, dan memiliki relasi yang luas yang nantinya akan berguna untuk kehidupan kedepannya. Tidak hanya itu, dengan memiliki kepercayaan diri anak akan lebih mudah menyesuaikan dirinya dan mampu

berinteraksi dengan baik dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung (Alifa, 2023).

Kepercayaan diri yang muncul pada setiap anak akan berbeda karena tidak semua anak memiliki rasa percaya diri yang cukup, seperti adanya rasa takut, malu, cemas, mudah putus asa, dan kekhawatiran pada diri anak (Ulfah dan Winata, 2021). Kepercayaan diri (self-confidence) merupakan suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan untuk menunjang potensi yang dimiliki. Salah satu kelemahan remaja saat ini adalah kurangnya rasa percaya diri (Pangestu, 2021). Didukung dengan data yang didapatkan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (KPPA) Republik Indonesia, pada tahun 2018 sebanyak 56% remaja di Indonesia memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah (Yusuf, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya berdasarkan data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Survey analitik merupakan survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Perwakilan siswa dan siswi di kelas IV-VI di SD Negeri 027950 Kota Binjai, Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60

sampel yang diambil dengan cara menetapkan jumlah tertentu.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengisi kuesioner, dan juga wawancara kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan November s/d Desember 2024 terhadap 60 sampel pada kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada anak SD Negeri 027950 Kota Binjai diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data Frekuensi

Kekerasan verbal orang tua	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	37	61,7 %
Sedang	17	28,3%
Rendah	6	10,0 %
Total	60	100.0%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan bahwa kekerasan verbal kepada anak menunjukkan sebagian besar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 37 siswa (61,7%) dan kategori rendah memiliki nilai frekuensi yaitu sebanyak 6 siswa (10,0%).

Tabel 2. Data Frekuensi

Kepercayaan Diri	Frekuensi	Persentase %
Baik	5	8,3%
Cukup Baik	15	25,0%
Kurang Baik	40	66,7%
Total	60	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 diatas responden yang memiliki kepercayaan diri menunjukkan sebagian besar dalam kategori kurang baik yaitu 40 siswa (66,7%) dan sebagian kecil dalam kategori baik yaitu

sebanyak 5 siswa (8,3%).

Tabel 3. Uji Bivariat

Sumber: Data Primer

Kekerasan Verbal	Kepercayaan Diri								Nilai P	r hitung
	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Total			
	f	%	f	%	F	%	F	%		
Rendah	4	6,7%	0	0,0%	1	1,7%	5	8,3%		
Sedang	0	0,0%	2	3,3%	3	5,0%	5	8,3%	0,006	0,350
Tinggi	1	1,7%	13	21,7%	36	60,0%	50	83,3%		
Total	5	8,3%	15	25,0%	40	66,7%	60	100,0%		

Berdasarkan tabel 3 pada hasil dari tabulasi silang diketahui bahwa kekerasan verbal kategori Tinggi 36 (60,0%) siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam kategori kurang baik 36 (60,0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabulasi silang dari tabel 3 terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kekerasan verbal dan kepercayaan diri anak SD Negeri 027950 Kota Binjai. Dalam tabel tersebut, diketahui bahwa ketika kekerasan verbal berada dalam kategori tinggi, sebanyak 60,0% dari anak juga menunjukkan kepercayaan diri yang rendah. Hasil ini mengindikasikan adanya pola yang jelas antara pengalaman kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada anak. Penemuan ini didukung oleh hasil uji Rank Spearman yang menunjukkan nilai signifikansi $p > 0,006$. Nilai signifikansi yang tinggi ini menguatkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kekerasan verbal dan kepercayaan diri anak. H_a (hipotesis alternastif) di terima, yang menegaskan bahwa kekerasan verbal secara statistik

signifikan berhubungan dengan kepercayaan diri anak di wilayah tersebut.

SIMPULAN

1. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan diketahui anak SD Negeri di Kota Binjai yang mengalami kekerasan verbal sebagian besar dalam kategori tinggi dengan persentase 61,7% dan kategori rendah dengan persentase sebanyak 10,0%.
2. Berdasarkan analisa data yang dilakukan diketahui anak SD Negeri di Kota Binjai yang memiliki kepercayaan diri sebagian besar dalam kategori kurang baik dengan persentase 76,7% dan kategori baik dengan persentase 1,7%.
3. Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji *rank spearman* menunjukkan nilai signifikansi p sebesar 0,006, dengan nilai p lebih besar dari 0,05 menunjukkan hipotesis alternatif diterima menegaskan bahwa kekerasan verbal berhubungan dengan kepercayaan diri pada anak SD di Kota Binjai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlihat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini S. N (2016). Pengembangan instrumen Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun.
- Aleissa, M. A., Sultana, K., Saleheen, H. N., Aldihan, D. A., Al-Omar, R. H., Alharbi, R. O., Allahidan, R. S., & Alshagary, R. 2021. Attitude of pediatricians toward suspected cases of child sexual abuse (CSA) in Saudi Arabia. *International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine*. 9: 4-9. <https://doi.org/10.1016/j.ijpam.2021.10.005> diakses pada 28 juli 2024.
- Alzoubi, F. A., Jaradat, D., & Abu Juda, A. 2021. Verbal abuse among newly hired registered Jordanian nurses and its correlate with self-esteem and job outcomes. *International Journal Heliyon*. 7: 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e0692> 9 diakses pada 28 juli 2024.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia. Laporan Kinerja 2020. BKKBN. 2020;1-225.
- Bali. 2022. "Kekerasan Verbal Orang Tua Dan Rasa Percaya Diri Anak Usia
- Bunga, Beatriks Novianti. Sartika Kale. Margaritha Soi Maure. Engelbertus Ngalu
- Dini Di Kelurahan Mutiara, Kabupaten Alor, NTT." 6(6): 5923-32
- Diri Pada Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru*
- Erniwati, & Fitriani, W. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4: 1-8.
- Erniwati. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal
- Fajrin, N., & Christina, E. (2020). Teknik Reframing untuk Meningkatkan Percaya Diri Korban Perundungan Verbal di Sekolah Dasar. *Jurnal BK Unesa*, 11(4), 620-629.
- Fitriani, S. M., Sofia, A., & Anggraini, G. F. 2019. Persepsi Orang Tua tentang Kekerasan Verbal pada Anak di Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur. *Indonesian Journal Of Early Childhood Issues*. 2:1-11. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/IJECI/article/view/20054> diakses pada 3 agustus 2024.
- Fransisca, R., Wulan, S., & Supena, A. 2020. Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4: 630-638. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.405> diakses pada tanggal 7 agustus 2024.
- Ghufron, M. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Hakim, T. 2015. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Puspa Swara, Jakarta.
- Hariono, P. 2022. Hubungan Verbal Abuse Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Sekolah Usia 10-11 Tahun.
- Iqbal, Muhammad. 2020. "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Stres Menyusun
- Juniawati, D., & Zaly, N. W. (2021). Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 5(2), 53-63.
- KPAI. 2021. Data Kasus Pengaduan Anak 2016-2020. <https://bankdata.kpai.go.id>. Diakses pada 3 agustus 2024.
- Lukman, S. M., & Nirwana, H. 2020. The Relationship between Physical Self- Concept and Student Self-Confidence. *Jurnal Neo Konseling*. 2: 1-7. <https://doi.org/10.24036/00241kons2020>. Diakses pada 4 agustus 2024
- M Rahman, Muzdalifah. 2014. "Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan
- Mahmud, B. 2019. Kekerasan Verbal pada Anak. *Jurnal An Nisa'*. 12: 689-694.
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep Percaya Diri dalam Al Quran Surat Ali Imran Ayat 139. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 01, 31.
- Nugroho, Fajar Diyo. Umi Setyoningrum. Puji Lestari. 2020. "HUBUNGAN PERILAKU VERBAL ABUSE ORANGTUA TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI ANAK SEKOLAH DI SD N CANDIREJO 2." : 1-9.
- Nur Fajariyah, Andi Maya Usman, Dwi Agustia Puteri (2022). Hubungan Kekerasan Verbal Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di SMA Plus PGRI Cibinong. *JAKHKJ : Jurnal Akademik Keperawatan Husada Karya Jaya*, 8(2).
- Nurmalina, N. 2020. Penganiayaan Emosional Anak Usia Dini melalui Bahasa Negatif dalam Kekerasan Verbal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5: 1616-1624. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.909>. Diakses pada tanggal 3 agustus 2024.

- Nursalam (2020) *Metodelogi penelitian ilmu keperawatan : pendekatan praktis*. 5th edn.
- Oktavianto, E., Melinda, D. W., & Timiyatun, E. (2023). Kejadian Bullying dan Kepercayaan Diri Pada Remaja. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 8–15. <https://doi.org/10.32504/sm.v18i1.745>
- Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini* 1(1): 1–7.
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika practice. W.B. Saunders Company. Philadelphia.
- Prasetya, A., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2019). Pengaruh lingkungan terhadap perilaku agresif verbal siswadalam berkomunikasi. *ENLIGHTEN: Jurnal BimbinganKonseling Islam*, 2(2), 68–73.
- Putrikasari, N. A., & Atmaja, I. K. (2022). Analisis Dampak Kekerasan Verbal Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 9-12 Tahun (Studi Kasus di Desa Kepuh Kiriman Dalam, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo). *J+Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 11(1), 599–609.
- Rahmah, S., Elmanora, E., & Hasanah, U. (2024). Analisis Kekerasan Verbal Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Diri. *5(02)*, 137–144.
- Raudhatul Athfal 2(2): 285.
- Shdaifat, E. A., Al Amer, M. M., & Jamama, A. A. 2020. Verbal Abuse and Psychological Disorders Among Nursing Student Interns in KSA. *Journal of Taibah University Medical Sciences*. 15: 66–74. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2019.12.007>. Diakses padad 5 agustus 2024.
- Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2(2): 2–6.
- Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan." : 54.
- Slavin, Robert E., *Educational Psychology : Theory and Practice*, diterjemahkan oleh : Marianto Samosir dengan judul : *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*, (Jakarta, PT. Indeks, 2008)
- Sutikno, R. 2015. *The Power 4q for HR and Company Development*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tanjung, Zulfriadi, and Sinta Amelia. 2017. "Menumbuhkan Kepercayaan Diri